



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PULAU BATU MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG KEAGAMAAN, KESEHATAN, DAN SOSIAL

**Ermalasari¹, Sriyatin², Devi Puspita Sari³, Mardalena⁴, Ernanda⁵, Kestiyah⁶,
Duwi Meilani⁷**

Institut Al-Ma'arif

Email. ermalawk@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan tinggi melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan KKN di Desa Pulau Batu diarahkan untuk mendukung aktivitas masyarakat pada bidang keagamaan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, tokoh agama, kader kesehatan, dan masyarakat secara partisipatif. Program utama yang dilaksanakan meliputi pendampingan pengajian rutin ibu-ibu pada hari Jumat, partisipasi dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), serta keterlibatan dalam perlombaan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, koordinasi, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan masyarakat, mempererat interaksi antara mahasiswa dan warga, serta memperkuat semangat kebersamaan dan kepedulian sosial. Kegiatan pengajian menjadi ruang interaksi dan silaturahmi, keterlibatan dalam Posyandu memberikan dukungan kepada kader dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan kegiatan perlombaan HUT Kemerdekaan menjadi sarana memperkuat partisipasi dan kebersamaan masyarakat. Dengan demikian, KKN di Desa Pulau Batu menjadi media kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung kegiatan yang telah berkembang di lingkungan desa.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata; pemberdayaan masyarakat; keagamaan; Posyandu; kegiatan sosial

COMMUNITY EMPOWERMENT IN PULAU BATU VILLAGE THROUGH A STUDENT COMMUNITY SERVICE PROGRAM (KKN) IN RELIGIOUS, HEALTH, AND SOCIAL ACTIVITIES

ABSTRACT

The Student Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of community service that enables students to apply knowledge and skills acquired in higher education through direct engagement with community life. The KKN program in Pulau Batu Village was conducted to support community activities in religious, health, and social fields. The program involved students, village officials, religious leaders, health cadres, and community members through a participatory approach. The main activities consisted of assisting the regular Friday recitation for women, participating in integrated health service activities (Posyandu), and supporting competitions held to commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia. The implementation method consisted of observation, coordination, program implementation, and evaluation. The results indicate that student involvement supported ongoing community activities, strengthened interaction between students and residents, and fostered togetherness and social concern. The religious activity provided a space for interaction and social ties, participation in Posyandu supported health cadres in carrying out services, while the Independence Day competitions served as a means of strengthening community participation and togetherness. Thus, the KKN program in Pulau Batu Village became a collaborative medium between students and residents in supporting community activities that had already developed in the village.

Keywords: Student Community Service Program; community empowerment; religious activities; Posyandu; social activities



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan tinggi melalui keterlibatan langsung di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar memahami kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat secara nyata.

Pelaksanaan KKN di desa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan warga serta terlibat dalam kegiatan yang telah berjalan di masyarakat. Kegiatan tersebut dapat menjadi sarana kolaborasi apabila dirancang berdasarkan kondisi dan aktivitas masyarakat setempat. Dalam konteks Desa Pulau Batu, kegiatan KKN difokuskan pada tiga aktivitas utama yang terdokumentasi dalam pelaksanaan program, yaitu pengajian rutin ibu-ibu pada hari Jumat, kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pengajian rutin ibu-ibu merupakan salah satu aktivitas keagamaan masyarakat yang juga menjadi ruang silaturahmi. Mahasiswa berpartisipasi dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan serta berinteraksi dengan warga. Di bidang kesehatan, mahasiswa membantu pelaksanaan Posyandu bersama kader, terutama dalam pengaturan peserta, pendampingan anak, dan dukungan administratif sederhana. Sementara itu, kegiatan perlombaan HUT Kemerdekaan menjadi wadah interaksi sosial yang melibatkan anak-anak dan masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian diarahkan bukan untuk menggantikan kegiatan yang telah dilakukan masyarakat, tetapi untuk memberikan dukungan melalui keterlibatan mahasiswa. Pendekatan tersebut menempatkan masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat, sekaligus meningkatkan kepedulian mereka terhadap dinamika kehidupan sosial warga. Secara lebih khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang telah rutin berlangsung di lingkungan Desa Pulau Batu, serta membantu kelancaran pelaksanaan program Posyandu sesuai dengan arahan kader kesehatan setempat. Pada akhirnya, melalui serangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut, diharapkan dapat terbangun hubungan kerja sama yang harmonis dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat..

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN di Desa Pulau Batu menggunakan pendekatan partisipatif. Mahasiswa terlibat bersama perangkat desa, tokoh agama, kader kesehatan, dan masyarakat dalam kegiatan yang telah berjalan di lingkungan desa. Tahapan pelaksanaan terdiri atas observasi, koordinasi, implementasi kegiatan, dan evaluasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tahap awal untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas dan kondisi masyarakat, khususnya pada bidang keagamaan, kesehatan, dan sosial. Informasi diperoleh melalui pengamatan langsung serta komunikasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat.

2. Koordinasi

Hasil observasi menjadi dasar koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan bentuk keterlibatan mahasiswa. Koordinasi dilakukan agar kegiatan sesuai dengan aktivitas masyarakat dan tidak mengganggu kegiatan yang telah berjalan.

3. Implementasi Program

Implementasi difokuskan pada tiga kegiatan utama: (1) pendampingan pengajian rutin ibu-ibu pada hari Jumat; (2) partisipasi dalam kegiatan Posyandu; dan (3) keterlibatan dalam perlombaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam setiap kegiatan, mahasiswa berperan sebagai pendamping dan peserta sesuai kebutuhan kegiatan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan komunikasi dengan pihak yang terlibat. Evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kelancaran kegiatan, kendala, bentuk partisipasi masyarakat, serta kemungkinan keberlanjutan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Pengajian rutin ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Jumat dengan melibatkan masyarakat setempat, pengurus atau tokoh keagamaan, dan mahasiswa KKN. Mahasiswa membantu persiapan tempat dan kebutuhan kegiatan, kemudian mengikuti rangkaian kegiatan yang mencakup pembukaan, doa, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, dzikir atau kegiatan keagamaan lainnya, serta penyampaian tausiyah. Keterlibatan mahasiswa memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang telah berjalan. Interaksi langsung dengan warga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami kebiasaan dan dinamika kehidupan keagamaan masyarakat. Kegiatan pengajian juga menjadi ruang silaturahmi sehingga keterlibatan mahasiswa dapat memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pengajian Rutin Ibu-Ibu

2. Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu

Mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak. Keterlibatan mahasiswa meliputi membantu mempersiapkan tempat, mengatur peserta, mendampingi anak-anak, dan membantu kelancaran administrasi sederhana sesuai arahan kader.

Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Bagi pelaksana Posyandu, kehadiran mahasiswa memberikan dukungan tambahan selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, kontribusi mahasiswa lebih tepat diposisikan sebagai dukungan pelaksanaan, bukan sebagai penyelenggara layanan kesehatan.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu



3. Partisipasi dalam Perlombaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia

Mahasiswa KKN turut mendukung kegiatan perlombaan yang diselenggarakan masyarakat dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Mahasiswa membantu persiapan, pengaturan peserta, pelaksanaan perlombaan, dan menjaga ketertiban kegiatan. Perlombaan melibatkan anak-anak dan masyarakat setempat.

Kegiatan tersebut menjadi sarana interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Selain memberikan suasana rekreatif, kegiatan bersama mempertemukan warga dalam aktivitas yang membutuhkan koordinasi dan kerja sama. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa mendukung terbentuknya suasana kebersamaan dan gotong royong dalam kegiatan sosial desa.

4. Partisipasi Masyarakat dan Keberlanjutan

Ketiga kegiatan menunjukkan bahwa program KKN dapat berjalan sebagai kegiatan kolaboratif ketika mahasiswa berperan sebagai mitra pendukung aktivitas masyarakat. Pola keterlibatan tersebut memungkinkan mahasiswa menyesuaikan program dengan aktivitas yang telah tersedia, sehingga masyarakat tetap menjadi pelaku utama. Keberlanjutan kegiatan tidak hanya bergantung pada keberadaan mahasiswa, tetapi terutama pada kemampuan masyarakat dan pengelola kegiatan untuk mempertahankan aktivitas setelah program KKN berakhir.

Keberhasilan kegiatan dalam artikel ini dipahami terutama dari sisi keterlaksanaan program, keterlibatan mahasiswa dan masyarakat, serta dukungan terhadap kegiatan desa. Data kuantitatif mengenai perubahan pengetahuan, tingkat partisipasi, atau indikator kesehatan tidak tersedia dalam naskah sumber sehingga tidak digunakan sebagai dasar untuk mengklaim peningkatan yang terukur.

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Pulau Batu melalui pendekatan partisipatif telah mendukung kegiatan masyarakat pada bidang keagamaan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Keterlibatan mahasiswa dalam pengajian rutin ibu-ibu membantu mendukung kegiatan keagamaan sekaligus mempererat interaksi dengan warga. Partisipasi dalam Posyandu memberikan dukungan kepada kader dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat. Sementara itu, keterlibatan dalam perlombaan HUT Kemerdekaan menjadi sarana memperkuat interaksi, kebersamaan, dan partisipasi sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian. Untuk pengembangan program berikutnya, evaluasi kegiatan dapat diperkuat dengan indikator yang lebih terukur, seperti jumlah peserta, frekuensi kegiatan, tingkat keterlibatan masyarakat, atau instrumen evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan perguruan tinggi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pelaksanaan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, Kepala Desa Pulau Batu beserta perangkat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, kader kesehatan, seluruh masyarakat Desa Pulau Batu, serta rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah mendukung pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deden, Heryanto, Y., & Hernawan, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata membangun desa untuk Jawa Barat juara melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Humanis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1), 37–45.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, & Ilham, M. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–8.
- Nuria, A., & Syalviana, E. (2021). Pendampingan masyarakat di bidang sosial keagamaan, kesehatan dan pendidikan di Kelurahan Makotyamsa Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 24–33.
- Rasyid, R. A., Tussadia, H., & Churriyah, A. N. (2025). Mengoptimalkan potensi Desa Tubo Poang melalui pendekatan terpadu untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. *Abdimas Galuh*, 7(1), 386–395.



- Romadhona, R. D., Anggraini, E. D., & Aryadi, S. A. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga kelurahan dan UMKM berbasis IPTEK. *Reka Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 214–222. <https://doi.org/10.26760/rekakarya.v2i2.214-222>
- Utami, R. Y., & Sudirman. (2021). Pemberdayaan dan pendampingan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. *Al-Khidmah*, 4(2), 195–205.
- Wahyuni, S., Adiesty, Z., Aisyah, R. S., Masyura, E. E., Deilani, S., & Adawiyah, R. (2023). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan perlombaan keagamaan di Desa Bah Jambi 1, Kecamatan Jawa Maraja, Kabupaten Simalungun. *Adzika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Widari, S., & Syahrul. (2021). Pengabdian masyarakat berbasis sosial keagamaan dan pendidikan di Kelurahan Majaran Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 94–103.
- Darmini, & Hasbiah. (2021). Penguatan kompetensi sosial, ekonomi dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Majaran Kabupaten Sorong. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 48–56.